

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Implementasi *Contractor Quality Safety Management System (CQSMS)* tahap *risk assessment* diketahui bahwa total kesesuaian adalah 6 dari 6 poin kelengkapan yang diobservasi menggunakan pedoman *checklist* audit. Dalam implementasinya terdapat masalah bahwa *turnover* yang tinggi mengakibatkan analisis risiko tidak konsisten dalam melakukan *review*.
- b. Implementasi *Contractor Quality Safety Management System (CQSMS)* tahap pra kualifikasi diketahui bahwa total kesesuaian adalah 8 dari 8 poin kelengkapan yang diobservasi menggunakan pedoman *checklist* audit. Implementasi tahap pra-kualifikasi di PT. X sudah baik dimana keseluruhan poin sudah sesuai namun terdapat masalah yakni kurangnya pengetahuan vendor mengenai persyaratan CQSMS sehingga menyulitkan perusahaan dalam melakukan penyeleksian.
- c. Implementasi *Contractor Quality Safety Management System (CQSMS)* tahap seleksi diketahui bahwa total kesesuaian adalah 5 dari 5 poin kelengkapan yang diobservasi menggunakan pedoman *checklist* audit. Implementasi tahap seleksi sudah baik dengan HSE Plan menjadi bobot utama terseleksinya kontraktor.
- d. Implementasi *Contractor Quality Safety Management System (CQSMS)* tahap *pre job activity* diketahui bahwa total kesesuaian adalah 5 dari 5 poin kelengkapan yang diobservasi menggunakan pedoman *checklist* audit. PT. X melaksanakan pertemuan sebelum pekerjaan yang dinamakan *pre construction meeting* dimana agendanya adalah menyepakati HSE Plan yang akan diimplementasikan. Adapun beberapa pertemuan yang diadakan PT. X seperti rapat P2K3, *safety induction*, *quality induction*, dan *toolbox meeting*.

- e. Implementasi *Contractor Quality Safety Management System (CQSMS)* tahap *work in progress* diketahui bahwa total kesesuaian adalah 5 dari 6 poin kelengkapan yang diobservasi menggunakan pedoman *checklist* audit. Terdapat ketidaksesuaian dimana *update* mengenai penilaian risiko tidak konsisten selama pekerjaan berlangsung.
- f. Implementasi *Contractor Quality Safety Management System (CQSMS)* tahap evaluasi akhir diketahui bahwa total kesesuaian adalah 2 dari 2 poin kelengkapan yang diobservasi menggunakan pedoman *checklist* audit. Dimana PT. X telah melaksanakan penilaian akhir sesuai dengan prosedur yang ada.

V.2 Saran

- a. Bagi Perusahaan
 1. Melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk para kontraktor yang akan bekerjasama dengan PT. X khususnya mengenai program CQSMS agar tahapan CQSMS berjalan efektif dan maksimal.
 2. Menambah personil dalam melaksanakan CQSMS agar program berjalan sesuai rencana dan tidak terhambat pelaksanaannya.
 3. Vendor usaha mikro dan jasa khusus lebih baik tidak diberlakukan CQSMS agar tidak terlalu banyak pemeriksaan yang dilakukan oleh perusahaan.
 4. Mempertegas mengenai pentingnya komitmen manajemen kontraktor dari awal hingga akhir masa bekerja agar tidak terjadi *unsafe action*.
 5. Meningkatkan monitoring kinerja vendor di lapangan agar program CQSMS dan K3 tetap terjaga pelaksanaannya.
- b. Bagi Peneliti Lain

Mengembangkan penelitian dengan melakukan penilaian terhadap pengaruh penerapan *Contractor Quality Safety Management System (CQSMS)* terhadap kinerja K3 kontraktor menggunakan analisis data.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Perusahaan lain dapat menerapkan *Contractor Quality Safety Management System* (CQSMS) sebagai upaya pengendalian kinerja K3 kontraktor yang menjadi mitra perusahaan agar menjadi tindakan preventif dalam mencegah terjadinya *unsafe action* yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di lingkungan perusahaan.